

**PERAN IBU *SINGLE PARENT* DAN TANTANGANNYA  
DALAM MEMBINA AKHLAQL KARIMAH PADA ANAK  
DI GAMPONG CEMPEUDAK TANAH JAMBO AYE ACEH UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SALSABILA BALQIS**

**NIM: 220201027**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**1447 H/2026 M**

**PERAN IBU *SINGLE PARENT* DAN TANTANGANNYA  
DALAM MEMBINA AKHLAQUL KARIMAH PADA ANAK  
DI GAMPONG CEMPEUDAK TANAH JAMBO AYE ACEH UTARA**

**SKRIPSI**

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasah Skripsi  
Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Salsabila Balqis**

**NIM. 220201027**


**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Disetujui Oleh:

Pembimbing,

Ketua Program Studi

  
**Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A**  
**NIP. 198508152011011012**

  
**Dr. Muzuki, S.Pd.I., M.S.I**  
**NIP. 198401012009011015**

**PERAN IBU *SINGLE PARENT* DAN TANTANGANNYA  
DALAM MEMBINA AKHLAQUL KARIMAH PADA ANAK  
DI GAMPONG CEMPEUDAK TANAH JAMBO AYE ACEH UTARA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam


Pada hari/tanggal:

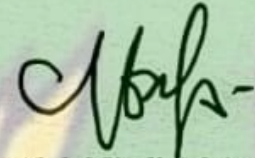
Kamis, 15 Januari 2026 M  
26 Rajab 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

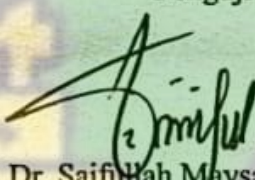
  
Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A  
NIP. 198508152011011012

  
Dr. Abdul Hadi, M.Ag  
NIP. 198207292025211006

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Darmiah, S.Ag., M.A  
NIP. 197305062007102001

  
Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A.  
NIP. 197505102008011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saifur Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph.D

NIP. 197301021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Balqis  
NIM : 220201027  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naslah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggung jawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Januari 2026



Yang Menyatakan

Salsabila Balqis  
NIM. 220201027

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh syari'at. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit mengalami kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillah dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul **“Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Sehingga skripsi ini berhasil dirampungkan berkat bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Sosok ayah tercinta yang senantiasa menjadi teladan, pelindung, dan sumber inspirasi bagi penulis dalam menjalani kehidupan, yaitu Bapak Zulkarnaini. Terima kasih atas setiap tetes keringat, kerja keras, pengorbanan, serta doa yang tak pernah putus dipanjatkan kepada Allah

Swt. dalam setiap langkah mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan dan menunjang keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan.

2. Pintu surgaku dan sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang, serta memiliki kesabaran tinggi yaitu mamakku Marwani SE. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan doa yang terselip dalam setiap sholatnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
3. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
4. Bapak Tgk. H. Dr. Teuku Zulkhairi, MA. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bantuan dan dukungan penuh kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, serta telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Adik-adik penulis, Putri Paramudita dan Muhammad Alfatih, terima kasih banyak dari lubuk hati kakak atas kalian berdua yang menjadi penyemangat terbesar kakak saat menulis skripsi. Dorongan tanpa henti, kata-kata manis, dan dukungan kalian yang tak pernah pudar

membuat hari-hari sulit jadi jauh lebih cerah. Kakak nggak bisa menyelesaikannya tanpa kalian berdua!

7. Nurhaiti Arifah, selaku sahabat penulis, yang senantiasa memberikan dukungan moral, perhatian, serta motivasi kepada penulis, khususnya selama proses penyusunan skripsi, baik melalui komunikasi jarak jauh maupun dalam berbagai kondisi yang dihadapi penulis.
8. Bunda Febi Yushari, sosok adik dari ibu yang telah menunjukkan kasih sayang, perhatian, dan kepedulian yang tulus kepada penulis. Kehadiran, dukungan moral, serta doa-doa yang senantiasa diberikan menjadi sumber kekuatan dan penguat semangat bagi penulis dalam menempuh perjalanan akademik dan kehidupan. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan yang telah dicurahkan memperoleh balasan terbaik dari Allah Swt.
9. Salsabila Balqis, terima kasih atas keteguhan, kesabaran, dan komitmen dalam menjalani setiap tahapan kehidupan hingga sampai pada titik ini. Perjalanan yang telah dilalui merupakan proses pembelajaran yang berharga, dan pencapaian ini bukanlah akhir, melainkan awal dari langkah-langkah berikutnya. Penulis bertekad untuk terus melangkah dengan penuh rasa syukur, optimisme, dan semangat dalam menghadapi setiap rencana dan tantangan yang telah dipersiapkan Allah Swt. dalam kehidupan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terutama kepada penulis sendiri. disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima kritikan dan saran demi membangun sebuah kesempurnaan.

Banda Aceh, 15 Januari 2026

Penulis,

Salsabila Balqis

220201027



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                      |            |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                                  |            |
| <b>LEMBAR PENGUJIAN</b>                                   |            |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI</b>     |            |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                              | <b>xi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>xii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                            | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | 7          |
| C. Tujuan Penelitian .....                                | 8          |
| D. Manfaat Penelitian .....                               | 8          |
| E. Definisi Operasional.....                              | 9          |
| F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....                     | 13         |
| G. Ruang Lingkup Penelitian.....                          | 16         |
| H. Sistematika Penulisan.....                             | 17         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                       | <b>19</b>  |
| A. Peran.....   | 19         |
| B. Peran Ibu dalam Keluarga.....                          | 22         |
| C. <i>Single Parent</i> .....                             | 32         |
| D. Tantangan yang Dihadapi Ibu <i>Single Parent</i> ..... | 40         |
| E. Konsep Akhlaqul Karimah dalam Islam .....              | 47         |
| F. Peran Strategis Ibu dalam Perspektif Islam .....       | 72         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>91</b>  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                   | 91         |
| B. Kehadiran Peneliti di Lapangan .....                   | 92         |
| C. Lokasi Penelitian.....                                 | 93         |
| D. Subjek Penelitian dan Sumber Data.....                 | 93         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                           | 95         |

|   |            |
|---|------------|
| F. Teknik Analisis Data.....  | 96         |
| G. Uji Keabsahan Data.....  | 99         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>101</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 101        |
| B. Hasil Observasi Penelitian .....   | 108        |
| C. Cara Ibu <i>Single parent</i> Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak Di<br>Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara .....                    | 109        |
| 1. Pembinaan Akhlaqul Karimah Melalui Keteladanan.....  | 110        |
| 2. Pembinaan Akhlaqul Karimah Melalui Pembiasaan Ibadah.....  | 112        |
| 3. Pembinaan Akhlaqul Karimah Melalui Nasihat dan Komunikasi yang<br>Baik .....   | 113        |
| 4. Pembinaan Akhlaqul Karimah Melalui Pengawasan Pergaulan Anak   | 114        |
| D. Kendala Yang Dihadapi Ibu <i>Single parent</i> Dalam Membina Akhlaqul<br>Karimah Pada Anak Di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh<br>Utara..... | 117        |
| 1. Kendala Ekonomi dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah Anak.....   | 117        |
| 2. Keterbatasan Waktu dan Beban Peran Ganda.....  | 119        |
| 3. Kelelahan Fisik dan Tekanan Psikologis Ibu .....   | 120        |
| 4. Kendala dalam Mengontrol Perilaku dan Pergaulan Anak .....   | 122        |
| 5. Tekanan Sosial dan Minimnya Dukungan Keluarga .....  | 124        |
| E. Peran Ibu Single Parent Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak di<br>Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara .....                          | 126        |
| F. Pembahasan.....  | 128        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>133</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 133        |
| B. Saran.....   | 134        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>136</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>141</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>152</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 SK Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....                 | 141 |
| Lampiran 2 Surat Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....      | 142 |
| Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye | 143 |
| Lampiran 4. Lembar Observasi.....                                     | 144 |
| Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....                                 | 148 |
| Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara .....                               | 150 |
| Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....                                 | 143 |



## ABSTRAK

Nama : Salsabila Balqis  
NIM : 220201027  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara  
Pembimbing : Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A  
Kata Kunci : Ibu *Single parent*, Akhlaqul Karimah, Pendidikan Akhlak, Peran Orang Tua, Anak

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama dalam pembentukan akhlak anak. Pada keluarga dengan ibu *single parent*, pembinaan akhlaqul karimah menghadapi tantangan yang lebih kompleks akibat peran ganda yang dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu *single parent* dalam membina akhlaqul karimah anak serta kendala yang dihadapi di Gampong Cempeudak, Kecamatan Tanah Jambo Aye, Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek ibu *single parent* dan anak-anak mereka, melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu *single parent* berperan sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan pengawas melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, nasihat, serta pengawasan perilaku. Namun, peran tersebut belum optimal karena keterbatasan waktu, tekanan ekonomi, kelelahan fisik dan psikologis, serta kurangnya dukungan lingkungan. Meskipun demikian, ibu *single parent* tetap berupaya menanamkan akhlaqul karimah agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam membentuk akhlak anak. Dalam lingkungan keluarga, orang tua berperan sebagai pendidik, pembimbing dan teladan bagi anak-anaknya. Namun, tidak semua keluarga berada dalam kondisi yang ideal dengan kehadiran kedua orang tua.

Pada keluarga dengan orang tua tunggal, peran ini menjadi kompleks karna hanya satu orang tua yang harus mengemban tanggung jawab ganda sebagai pencari nafkah, sekaligus pendidik. Fenomena keluarga *Single parent* ini semakin sering dijumpai akibat berbagai faktor, seperti perceraian, kematian pasangan, atau kondisi lainnya. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi orang tua dalam memastikan anak-anak mereka tumbuh dengan akhlaqul karimah yang kokoh.<sup>1</sup>

Peran orang tua di era globalisasi seperti saat ini menghadapi banyak tantangan dan rintangan yang semakin berat. Orang tua *Single parent* sering kali harus membagi waktu antara mencari nafkah, mengelola rumah tangga, dan mendidik anak. Yang terkadang menyebabkan berkurangnya perhatian terhadap pendidikan agama dan moral anak.

Pendidikan akhlak itu sendiri merupakan bagian dari pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan bermakna suatu proses yang mampu merubah pola pikir suatu masyarakat baru dan pendidikan dianggap dapat membangun

---

<sup>1</sup> Arina Ichdatul Aliyah , Salito. “PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN”. AL MIDAD : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi Keislaman. Vol. 1, No. 2, 2025, h. 116-123.

masyarakat dunia baru, merubah suatu masyarakat harus melalui pendidikan dan menanamkan jiwa agama juga melalui pendidikan.<sup>2</sup>

Akhlakul karimah harus ditanamkan oleh orangtua sejak dini, apabila anak-anak yang dari kecilnya sudah diajarkan tentang pendidikan akhlak, maka akan terus terbawa sampai dewasa. Dilihat dari pentingnya pendidikan akhlak maka perlu sekali peran orangtua dalam mendidik dan mengajari anaknya mengenai pendidikan akhlak. Karena orangtua merupakan pendidik utama atau yang pertama dalam mengajarkan pendidikan kepada anak. Sebelum berdirinya sekolah seperti yang saat ini bisa kita lihat dan kita rasakan, dahulu pendidikan di dapatkan dari orangtua ataupun keluarga.

Mendidik anak yang merupakan peran orangtua sangat ditekankan dalam ajaran agama Islam. Dalam kisah Luqman digambarkan bahwa mengurus anak merupakan bagian dari kenikmatan illahi (spiritual) dan sekaligus menjadi cobaan (fitnah) Allah yang diberikan kepadanya.

Luqman tercantum dalam Q.S. al-Luqman ayat 13 Allah SWT berfirman:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku, Janganlah engkau mempersekutukan Allah,

---

<sup>2</sup> Abdusima Nasution, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2022), h. 35.

sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”<sup>3</sup>

Berdasarkan Q.S. al-Luqman ayat 13, Luqman menasehati anaknya untuk selalu mengingat Allah SWT dan beribadah hanya kepada Allah SWT. Nasehat yang ditunjukkan Luqman merupakan bagian dari pemberian pendidikan kepada anaknya. Adapun pokok pendidikan yang ditanamkan Luqman sebagai berikut:

1. Menanamkan *tauhidiyah* dengan benar,
2. Mengajarkan *taatalwalidaen* (taat kepada kedua orangtua) sesuai dengan batas ketaatan yang digariskan pencipta,
3. Mengajarkan *khusnul muasyarah* (pergaulan yang benar) atas dasar pergaulan memiliki akar kebenaran bukan kepalsuan,
4. Menanamkan nilai-nilai *tawakallah*,
5. Menumbuhkan kepribadian yang memiliki *silah bi Allah* yang kuat (dirikan sholat),
6. Menumbuhkan dalam diri anak *amar ma'ruf nahi munkar* (kepedulian sosial) yang tinggi,
7. Membentuk kejiwaan anak yang kokoh (sabar),
8. Menumbuhkan sifat rendah hati serta menjauhkan sifat arogan,
9. Mengajarkan sikap kesopanan dalam sikap dan ucapan<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Mundofir Sanusi dan Ahmad Syaikh, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*, (Jakarta: Beras, 2014), h. 412

<sup>4</sup> Ulfiah, *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016), h. 77

Melihat realitas yang ada sekarang, banyak anak-anak yang kurang mendapatkan pendidikan dari orangtuanya, orangtua seringkali sibuk dengan urusannya sampai lupa bahwa diperlukan penanaman pendidikan kepada anaknya terutama pendidikan akhlak. Banyak juga kasus dimana orangtua hanya sebagai orangtua tunggal (*Single parent*), misalnya hanya ayah saja, ataupun ibu saja. Sehingga seringkali kewalahan dalam memainkan dua peran untuk mengasuh dan mendidik yang disertai dengan mencari nafkah untuk anaknya.

Orangtua dikatakan sebagai *Single parent* bisa saja terjadi karena faktor perceraian atau kematian, yang menyebabkan salah satu anggota tidak dapat hadir dalam keluarga tersebut. Padahal peran keluarga atau orangtua sangat penting dalam proses pendidikan, sehingga apabila tidak ada salah satunya baik itu ibu ataupun ayah, maka akan mengganggu proses perkembangan dan pendidikan anak nantinya. Dan pastinya terdapat perbedaan diantara keluarga yang utuh dengan keluarga yang tidak utuh.

Pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh orangtua tunggal (*Single parent*) cenderung lebih sulit karena akan lebih banyak yang harus diperhatikan oleh satu orang saja, dimana seorang ibu atau seorang ayah harus lebih berhati-hati dalam memenuhi kebutuhan anak baik itu bentuk materi ataupun pendidikan. keluarga adalah sekolah pertama kebajikan, dalam keluarga kita belajar tentang cinta, komitmen, pengorbanan, dan meyakini sesuatu yang lebih besar daripada diri kita sendiri. Keluarga adalah peletak dasar pendidikan moral.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Fita Sukiyani dan Zamroni, "Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga", Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, (2015) Volume 11, No. 1, h. 59.

Sesuai dengan Q.S. Maryam ayat 32, Allah SWT berfirman:

وَبِرًّا ۖ بِوَالِدَيْهِ ۖ وَمَآ يَجْعَلُنِي جَبَّارًا شَقِيًّا ﴿٣٢﴾

Artinya: “dan berbakti kepada ibuku dan Dia tidak menjadikan aku orang yang sombong lagi celaka.”<sup>6</sup>

Berdasarkan QS. Maryam ayat 32, Mengisahkan bahwa Nabi Isa as lahir tanpa adanya seorang ayah, sehingga Allah SWT memerintahkan untuk berbakti kepada ibu dan tidak melakukan perbuatan tercela seperti sombong. Karena peran yang begitu besar yang ditanggung Maryam tanpa adanya pasangan.

Sehingga peran ibu tunggal (*Single parent*) akan lebih banyak baik itu memikul tugas sebagai seorang pendidik, baik sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina, dan lain sebagainya. Sehingga seringkali dirasa kurang optimal karena hanya dikerjakan oleh seorang saja jika dibandingkan dengan anak yang mendapatkan pendidikan dari kedua orangtuanya. Akan tetapi, pastinya setiap orangtua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, begitu juga bagi orangtua tunggal (*Single parent*) ini. Mereka juga pastinya akan memberikan yang terbaik yang mereka punya seperti menyekolahkan anaknya ditempat yang menurut mereka sesuai. Karena mereka juga mengetahui bahwa pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap akhlak yang akan ditampilkan anaknya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>6</sup> Mundofir Sanusi dan Ahmad Syaikh, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*, (Jakarta: Beras, 2014), h. 307

Orangtua ataupun keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anaknya. Sehingga pembinaan keagamaan dalam keluarga sangat penting, karena dengan adanya pembinaan tersebut seorang anak dapat terus meningkatkan kualitasnya, pemahamannya dan pengalaman dari ajaran-ajaran Islam untuk dijadikan sebagai pedoman dalam hidupnya. Dalam proses pembinaan agama Islam tersebut orang tua melakukan proses usaha untuk mendidik, mengarahkan dan memberi bekal kepada anaknya, agar hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup>

Penerapan akhlak kepada anak memang tidak mudah, terutama penerapan akhlak Islami kepada anak. Akhlak Islami yang dimaksudkan disini ialah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan didasarkan kepada ajaran agama Islam. Dilihat dari segi sifatnya akhlak Islami bersifat universal.<sup>8</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa akidah Islami sudah menjadi bagian dari diri anak, jikalau sudah mendarah daging maka sulit untuk mengubah akidah anak.

Orang tua perlu untuk selalu menanamkan akhlak yang baik kepada anak, karena akhlak akan menjadi sifat yang tertanam dalam diri anak dan akan terus dibawanya hingga anak beranjak dewasa. Apabila anak sudah mencapai dewasa, maka akhlak sulit untuk dirubah. Maka idealnya penanaman akhlak dilakukan oleh orangtua sejak dini atau ketika anak masih kecil.

Begitu juga dalam dunia pendidikan anak, akhlak adalah hal yang utama dibandingkan dengan kecerdasan anak. Berdasarkan survei dan observasi kecil yang dilakukan di Gampong Cempeudak, Tanah Jambo Aye, Aceh Utara,

---

<sup>7</sup> Mastika dkk, “*Problematika Orangtua Single Parent dalam Memberikan Pembinaan Keagamaan di Lingkungan Keluarga*”, Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin, (2021) Volume 6, No. 1, h. 4.

<sup>8</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 143.

bahwasanya anak-anak yang hanya mempunyai satu orangtua saja atau orangtua tunggal (*Single parent*), pendidikan akhlaknya kurang maksimal. Karena dalam kesehariannya mereka disibukkan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, dimana beberapa dari mereka bekerja dari pagi sampai sore. Kesibukan tersebut secara tidak langsung menyebabkan kurangnya pembagian waktu dalam memberikan pendidikan kepada anaknya terutama dalam hal pendidikan akhlak.<sup>9</sup>

Mengingat betapa pentingnya peran orangtua dalam penguatan akhlak maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya dalam Membina Akhlakul Karimah Pada Anak di Gampong Cempeudak, Tanah Jambo Aye, Aceh Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Diatas, Maka Rumusan Masalah Yang Dapat Diambil Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Cara Ibu *Single Parent* Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak Di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara?
2. Apa Kendala Yang Dihadapi Ibu *Single Parent* Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak Di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara?

---

<sup>9</sup> Berdasarkan survei dan observasi, 17 November 2024 di Gampong Cempeudak, Tanah Jambo Aye, Aceh Utara.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini Adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Cara Ibu *Single Parent* Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak Di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara.
2. Untuk Mengetahui Kendala Yang Dihadapi Oleh Ibu *Single Parent* Dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak Di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, masyarakat, guru dan peneliti sendiri untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan kajian bidang studi pendidikan.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan informasi bagi penulis maupun guru pendidikan agama islam tentang Peran Ibu *Single parent* Dan Tantangannya dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau menjadi bahan rujukan untuk memudahkan peneliti lainnya mengenai masalah yang

serupa yaitu Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak di Gampong Cempeudak Tanah Jambo Aye Aceh Utara.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Peran**

Istilah peranan yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan.<sup>10</sup> Peranan memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status). Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang dalam hal ini lebih mengacu pada penyesuaian dari pada suatu proses yang terjadi.

Berdasarkan pemaparan di atas, yang di maksud dengan peranan oleh penulis adalah suatu fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaan oleh orang tua untuk dilaksanakan dalam mendidik anaknya.

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1988. h. 667

## 2. Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.<sup>11</sup> Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mulai pertama oleh putra putrinya”.<sup>12</sup> Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.<sup>13</sup>

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.<sup>14</sup>

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1990, h. 629.

<sup>12</sup> A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, Al-Ikhlas, Surabaya, h. 1984, h. 155.

<sup>13</sup> H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987, h. 74

<sup>14</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, h. 80.

Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

### 3. *Single parent*

Menurut Hurlock pengertian *single parent* adalah orang tua yang telah menduda atau menjanda baik bapak atau ibu, mengasumsikan tanggung jawab untuk memelihara anak-anak setelah kematian pasangan, perceraian atau kelahiran anak di luar nikah.<sup>15</sup>

Menurut Greenberg *single parent* merupakan sebuah konsep yang dapat diartikan ketika sebuah keluarga tidak memiliki salah satu orang tua, baik ayah maupun ibu yang disebabkan oleh perceraian, hamil tanpa ikatan pernikahan atau kematian.<sup>16</sup>

Menurut Sager dkk *single parent* adalah orangtua yang memelihara dan membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran dan dukungan dari pasangannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat dipahami bahwa *single parent* adalah situasi di mana sebuah keluarga kehilangan salah satu orang tua, baik itu ayah atau ibu, karena alasan seperti perceraian, hamil di luar nikah, atau kematian dan mengharuskan mereka merawat, menjaga dan membesarkan anakanak mereka tanpa bantuan atau dukungan dari pasangan mereka. Dalam skripsi ini peneliti meneliti seluruh *single parent* yang sesuai dengan definisi diatas.

---

<sup>15</sup> Hurlock, Elizabeth “*Psikologi perkembangan Anak.*” (Jakarta: Erlangga 1978) h. 23

<sup>16</sup> Menurut Greenberg Dalam Tulisan Syifa Shabirah Amatullah. “*Gambaran Hidup Single Parent.*” (Skripsi, Palembang: Universitas Sriwijaya Indralaya, 2018) h. 1.

<sup>17</sup> Sager K. “*Effects Of Parental Divorce On Adult Children’s Romantic Relationship.*” *Jurnal Psikologi*, no. 3 h. 46-51.

#### 4. Membina

Dalam konteks pembinaan akhlak anak, *membina* diartikan sebagai suatu proses pendidikan dan pengasuhan yang dilakukan secara sadar, terarah, dan berkesinambungan oleh orang tua, pendidik, atau lembaga, dengan tujuan menanamkan nilai-nilai moral dan ajaran agama guna membentuk karakter dan perilaku anak yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.<sup>18</sup>

Pembinaan akhlak anak tidak hanya terbatas pada pengajaran aspek kognitif tentang baik dan buruk, tetapi juga mencakup keteladanan, pembiasaan, dan penguatan melalui lingkungan yang mendukung. Proses ini menekankan pentingnya peran aktif orang tua, guru, dan masyarakat dalam memberikan arahan serta koreksi terhadap perilaku anak secara konsisten. Dengan demikian, pembinaan akhlak merupakan proses integral yang bertujuan membentuk kepribadian anak secara utuh, baik dalam aspek spiritual, emosional, maupun sosial, agar mereka tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

#### 5. Akhlaqul Karimah

Menurut (bahasa), kata akhlak berasal dari kata *khalāqa* (Bahasa Arab) yang memiliki arti perangai, tabiat dan adat istiadat. Lima kata ini mengandung persamaan dengan perkataan *khalkun* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khalik* yang berarti mencipta dan makhluk yang berarti yang dicipta. Dengan demikian, pola bentukan akhlak muncul sebagai penengah yang

---

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 78.

menghubungkan komunikasi antara khalik (pencipta) dan makhluk (yang dicipta) sebagai timbal balik, yang kemudian disebut sebagai hablum minallah. Kemudian, dari produk hablum minallah yang sudah terwujud, biasanya lahir pola hubungan antar sesama manusia yang disebut dengan hamblum minannas (pola hubungan antar sesama makhluk).<sup>19</sup>

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Untuk mendukung permasalahan terhadap pembahasan, peneliti berusaha untuk menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu menjadi syarat yang wajib dan mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak adanya plagiatisme secara utuh hasil karya orang lain. Maka dari itu, untuk memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterikatan yang erat namun penelitian ini masih berbeda dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Akbar yaitu “*Pengaruh Single parent Terhadap Moralitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini

---

<sup>19</sup> Ilyas Mochammad Latif, “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Keluarga TNI (Studi Kasus Datasemen Markas Grup 2 Kopassus Kartasura, Sukoharjo),” 2022, h. 15.

berfokus pada fenomena tentang seberapa pengaruhnya *Single parent Terhadap Moralitas Mahasiswa* negatif. Penelitian tersebut ialah untuk mengetahui pengaruh *Single parent* dikalangan mahasiswa untuk meningkatkan moralitas. Pengaruh *Single parent* telah berhasil mengubah moralitas mahasiswa.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti sekarang adalah sama-sama membahas tentang *Single parent* dikalangan mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Akbar, yang dilihat dalam penelitian adalah pengaruh *Single parent* di kalangan mahasiswa untuk peningkatan moralitas dengan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini lebih melihat kepada Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya dalam Membina Akhlakul Karimah Pada Anak di Gampong Cempeudak, Tanah Jambo Aye, Aceh Utara. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Avinda Mitla Arnindita dengan judul “*Pola Asuh Orang Tua Single parent Dalam Penanaman Pendidikan Akhlak Anak Di Gampong Sambirembe Kalijambe Sragen Tahun 2022*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak dapat menjadi korban krisis moral akibat orang tua salah pola asuh dalam mendidik anak dan anak dengan kondisi orang tua *single parent* umumnya mengalami perubahan perilaku ke arah yang kurang baik. Tanpa adanya pola asuh dan himbuan orang tua anak akan lepas perilaku.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Anugrah Akbar, *Pengaruh Single Parent Terhadap Moralitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2024), h. 1.

<sup>21</sup> Avinda Mitla Arnindita, *Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Penanaman Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Sambirembe Kalijambe Sragen Tahun 2022*, (Surakarta, UIN Raden Mas Said, 2023), h. 3

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah membahas tentang *Single Paren*. Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Avinda Mitla Arnindita adalah hanya membahas permasalahan Pola asuh orang tua *Single Paren* dalam penanaman pendidikan akhlak dengan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini membahas Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya dalam Membina Akhlakul Karimah Pada Anak di Gampong Cempeudak, Tanah Jambo Aye, Aceh Utara dengan penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dengan judul “*Pola asuh Orang Tua ( Single parents ) Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Karang Maritim Kecamatan Panjang Bandar Lampung*” Pola asuh merupakan cara didik orang tua kepada anaknya agar memiliki kepribadian yang baik. Namun, fenomena yang terjadi pola asuh sangat sulit dijalankan oleh seorang ibu ( *single parents* ), dikarenakan seorang ibu ( *single parents* ) memiliki peran ganda sekaligus baik dari segi mendidik anak, mengurus rumah, maupun mencari nafkah.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama membahas tentang *Single parents*. Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati adalah membahas tentang Pola asuh Orang Tua ( *Single parents* ) Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja dengan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian ini membahas Peran Ibu *Single parent* dan Tantangannya dalam Membina Akhlakul Karimah Pada Anak

---

<sup>22</sup> Rahmawati, Burhanudin, “*Pola asuh Orang Tua ( Single Parents ) Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Karang Maritim Kecamatan Panjang Bandar Lampung*” (Lampung: UIN Raden Intan, 2024). h. 2

di Gampong Cempeudak, Tanah Jambo Aye, Aceh Utara, dengan penelitian kualitatif.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada peran ibu sebagai *single parent* dalam membina akhlakul karimah pada anak di Gampong Cempeudak, Kecamatan Tanah Jambo Aye, Kabupaten Aceh Utara. Ruang lingkup penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu bagaimana strategi atau cara yang digunakan oleh ibu *single parent* dalam membina akhlak anak-anaknya, serta kendala atau tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pendidik utama dalam keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika kehidupan ibu *single parent* dalam mendidik anaknya, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian sosial, dan nilai-nilai Islami lainnya.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para ibu yang menjalani kehidupan sebagai *single parent* dan anak-anak mereka yang masih berada dalam usia pendidikan dasar hingga menengah. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami realitas yang mereka hadapi dalam mendidik anak dari berbagai aspek, baik secara emosional, spiritual, maupun sosial. Penelitian ini dibatasi secara geografis hanya pada wilayah Gampong Cempeudak, Tanah Jambo Aye dan tidak mencakup wilayah lain, sehingga hasilnya tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi secara luas. Pembahasan juga dibatasi pada

konteks keluarga *single parent* yang disebabkan oleh perceraian atau kematian pasangan, bukan karena faktor lainnya. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian ini memberikan batasan yang jelas agar pembahasan tetap terfokus dan mendalam sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan sebuah kerangka skripsi secara umum, yang memiliki tujuan sebagai petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Agar peneliti lebih fokus, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut.

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkesinambungan.

1. **Bab I Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab II Pandasan Teori**, terdiri dari tinjauan umum tentang Peran Ibu *Single parent* Dan Tantangannya dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak.
3. **Bab III Metode Penelitian**, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan uji keabsahan data.

4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, terdiri dari gambaran umum tentang klasifikasi penelitian, Peran Ibu *Single parent* Dan Tantangannya dalam Membina Akhlaqul Karimah Pada Anak, deskripsi data, teknik pengolahan data dan teknik analisa data.
5. **Bab V Penutup**, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

